

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Lembar Observasi

Lembar Observasi

1. Bayi (kunjungan ke-1)

No.	Indikator	Ya	Tidak
1	Bayi BAK dalam 24 jam	✓	
2	Bayi menyusui dalam 24 jam	✓	
3	Bayi Tertidur		✓

2. Ibu

Payudara Ibu tegang sebelum disusukan. Hal ini dilakukan dengan cara palpasi daerah payudara untuk mengetahui kondisi kelenjar-kelenjar susu yang penuh berisi ASI. Bila YA, maka nilainya = 1 bila TIDAK maka nilainya = 0

Ya	Tidak
1	

Terlihat ASI merembes dari puting susu. Dilakukan dengan cara melihat langsung. Bila YA maka nilainya = 1 bila TIDAK maka nilainya = 0

Ya	Tidak
	0

1. Bayi (kunjungan ke-2)

No.	Indikator	Ya	Tidak
1	Bayi BAK dalam 24 jam	✓	
2	Bayi menyusui dalam 24 jam	✓	
3	Bayi Tertidur		✓

2. Ibu

Payudara Ibu tegang sebelum disusukan. Hal ini dilakukan dengan cara palpasi daerah payudara untuk mengetahui kondisi keendokrinologi susu yang penuh berisi ASI. Bila YA, maka nilainya = 1 bila TIDAK maka nilainya = 0

Ya	Tidak
1	

Terlihat ASI merembes dari puting susu. Dilakukan dengan cara melihat langsung. Bila YA maka nilainya = 1 bila TIDAK maka nilainya = 0

Ya	Tidak
	0

1. Bayi (kunjungan ke-3)

No.	Indikator	Ya	Tidak
1	Bayi BAK dalam 24 jam	✓	
2	Bayi menyusui dalam 24 jam	✓	
3	Bayi Tertidur		✓

2. Ibu

Payudara Ibu tegang sebelum disusukan. Hal ini dilakukan dengan cara palpasi daerah payudara untuk mengetahui kondisi keendokrinologi susu yang penuh berisi ASI. Bila YA, maka nilainya = 1 bila TIDAK maka nilainya = 0

Ya	Tidak
1	

Terlihat ASI merembes dari puting susu. Dilakukan dengan cara melihat langsung. Bila YA maka nilainya = 1 bila TIDAK maka nilainya = 0

Ya	Tidak
	0

1. Bayi (kunjungan ke-4)

No.	Indikator	Ya	Tidak
1	Bayi BAK dalam	✓	

	24 jam		
2	Bayi menyusu dalam 24 jam	✓	
3	Bayi Tertidur	✓	

2. Ibu

Payudara Ibu tegang sebelum disusukan. Hal ini dilakukan dengan cara palpasi daerah payudara untuk mengetahui kondisi kelenjar susu yang penuh berisi ASI. Bila YA, maka nilainya = 1 bila TIDAK maka nilainya = 0

Ya	Tidak
1	

Terlihat ASI merembes dari puting susu. Dilakukan dengan cara melihat langsung. Bila YA maka nilainya = 1 bila TIDAK maka nilainya = 0

Ya	Tidak
1	

Lampiran 2

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGKARANG
PRODI D III KEBIDANAN TANJUNGKARANG

Jl. Soekarno-Hatta No.1, Hajimena, Bandar Lampung

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
PERAWATAN PAYUDARA (*BREAST CARE*)

Pengertian	Perawatan payudara merupakan suatu tindakan untuk merawat payudara terutama pada masa kehamilan dan menyusui untuk memperlancar pengeluaran ASI.
Tujuan	1. Memelihara kebersihan payudara agar terhindar dari infeksi, 2. Melenturkan dan menguatkan puting susu sehingga, puting tidak mudah lecet dan bayi mudah menyusui, 3. Mengeluarkan puting susu yang masuk kedalam atau datar, 4. Mempersiapkan produksi ASI. (Maryunani Anik, 2015:202)
Persiapan alat dan bahan	1. Air hangat dan air dingin dengan wadah berbeda, 2. Minyak kelapa atau baby oil, 3. Handuk, 4. Kapas/kassa.
Prosedur pelaksanaan	A. Sikap dan Perilaku 1. Memberi salam dan memperkenalkan diri 2. Menjelaskan maksud dan tujuan 3. Menjelaskan prosedur tindakan 4. Mengawali kegiatan sesuai prosedur B. Isi/content 1. Memastikan ibu sudah melepaskan pakaian bagian atas dan bra yang digunakan, dan hanya ditutupi oleh kain/handuk. 2. Memposisikan ibu duduk dengan kedua tangan dilipat diatas sambil bersandar diatasnya. Kemudian biarkan payudara ibu menggantung. 2. Memastikan ibu sudah dalam keadaan nyaman dan rileks 3. Mencuci tangan

	4. Menyiapkan alat dan bahan 5. Penataaksanaan perawatan payudara a. Pengompresan Kompres puting susu dengan kapas yang dibasahi baby oil selama beberapa menit b. Pengurutan Lakukan pengurutan payudara sebagai berikut : 1) Pengurutan Pertama Licinkan kedua tangan dengan minyak. Tempatkan kedua tangan diantara payudara. Pengurutan dilakukan dimulai ke arah atas, lalu telapak tangan kiri ke arah sisi kiri dan telapak kanan ke arah sisi kanan. Lakukan terus pengurutan ke bawah dan ke samping. Ulangi masing-masing 20 hingga 30 gerakan untuk setiap payudara. 2) Pengurutan Kedua Sokong payudara kiri dengan tangan kiri, kemudian dengan pinggir kelingking tangan kanan urut payudara dari pangkal hingga puting susu. Lakukan juga untuk payudara sebelah kanan. Ulangi masing-masing 20 hingga 30 gerakan untuk setiap payudara. 3) Pengurutan Ketiga Penetokan dengan buku-buku jari ke tangan kanan dengan cepat dan teratur 4) Pengurutan keempat Pegang pangkal payudara dengan kedua tangan lalu urut dari pangkal payudara ke arah puting susu sebanyak satu kali 5) Pengurutan kelima Pijat puting susu hingga keluar cairan ASI dan tampung dengan tempat yang bersih/gelas. c. Pengompresan Kompres kedua payudara dengan handuk kecil hangat selama dua menit, lalu ganti dengan kompres air dingin dua menit dan yang kompres lagi dengan air hangat selama dua menit.
--	--

	6. Mengeringkan payudara ibu 7. Membantu ibu untuk menggunakan pakaiannya kembali 8. Anjurkan ibu untuk melakukan perawatan payudara sehari 2x setelah mandi untuk hasil yang lebih efektif.
--	--

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

POLITEKNIK KESEHATAN TANGKARANG

PRODI D III KEBIDANAN TANGKARANG

Jl. Soekarno-Hatta No.1, Hajimena, Bandar Lampung

**DAFTAR TILIK
BREAST CARE**

Penilaian setiap kinerja yang diamati menggunakan skala sebagai berikut :

- 0 Gagal : Bila langkah klinik tidak dilakukan.
Langkah klinik dilakukan tetapi tidak mampu mendemonstrasikan
- 1 Kurang : sesuai prosedur.
Langkah klinik dilakukan dengan bantuan, kurang terampil atau kurang cekatan dalam mendemonstrasikan dan waktu yang
- 2 Cukup : diperlukan relatif lebih lama menyelesaikan suatu tugas.
Langkah klinik dilakukan dengan bantuan, kurang percaya diri, kadang-kadang tampak cemas dan memerlukan waktu yang dapat
- 3 Baik : dipertanggung jawabkan
Sangat baik : Langkah klinik dilakukan dengan benar dan tepat sesuai dengan
- 4 /Mahir : teknik prosedur dalam lingkup kebidanan dan waktu efisien.

PENUNTUN BELAJAR						
NO	LANGKAH / TUGAS	KASUS				
		1	2	3	4	5
	PERSIAPAN					
1.	Mempersiapkan alat dan bahan. Alat dan perlengkapan : Baki beralas semua alat-alat perawatan payudara Handuk 2 buah Bengkok 1 buah Peniti 2 buah Baskom berisi air hangat 1 buah Baskom berisi air dingin 1 buah Waslap 2 buah Bahan : Phantom / Model Payudara Minyak Steril / Baby oil dalam tempatnya Potongan kapas berbentuk bulat					
2.	Menyapa ibu dan memberitahu ibu tentang tindakan yang akan dilakukan.					
	PELAKSANAAN					

3.	Mencuci tangan sebelum tindakan dan keringkan.					
4.	Menyiapkan posisi ibu, baju bagian atas dibuka dan meletakkan handuk di bahu serta pangkuan ibu dan mempertemukan ujung keduanya dengan mengaitkan menggunakan peniti.					
5.	Mengambil kapas lalu basahi dengan minyak					
6.	Memasang kedua kapas yang telah dibasahi minyak dibagian aerola dan puting payudara selama 2-5menit					
6.	Membersihkan kotoran yang ada diseluruh permukaan payudara dengan menggunakan kapas yang telah dilumuri baby oil					
7.	Melakukan teknik hoffman (jika terdapat puting susu yang datar/tenggelam)					
8.	Menempatkan kedua telapak tangan diantara kedua payudara, kemudian urut ke atas terus ke samping, lalu kebawah dan melintang sehingga tangan menyangga payudara, kemudian lepaskan tangan dari payudara.					
9.	Menopang payudara kiri dengan menggunakan telapak tangan kiri dan jari-jari tangan kanan saling dirapatkan, kemudian sisi kelingking tangan kanan mengurut payudara kiri dari pangkal ke arah puting, demikian pula pada payudara kanan.					
10.	Memposisikan telapak tangan menopang payudara seperti pada cara no.9 kemudian jari-jari tangan dikepalkan, kemudian buku-buku jari tangan mengurut payudara dari pangkal ke arah puting.					
11.	Mengompres payudara dengan waslap menggunakan air hangat dan air dingin secara bergantian.					
12.	Membantu ibu untuk memakai kembali pakaiannya dan menganjurkan ibu untuk memakai BH yang menyokong payudara.					
13.	Membereskan alat-alat dan mencuci alat-alat yang telah dipakai					
14	Mencuci tangan setelah melakukan tindakan dan keringkan.					
	$SKOR\ NILAI = \frac{\sum NILAI}{45} \times 100\%$					
	TANGGAL					
	PARAF PEMBIMBING					

KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGKARANG
PRODI D III KEBIDANAN TANJUNGKARANG
Jl. Soekarno-Hatta No.1, Hajimena, Bandar Lampung

LEMBAR PERMINTAAN MENJADI SUBYEK

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ny. Nyimas Ayu
Umur : 32 tahun
Alamat : Desa Dente Teladas, Kecamatan Way Dente Kabupaten Tulang bawang

Menyatakan bahwa saya bersedia untuk menjadipasien dalam Laporan Tugas Akhir (LTA) yang berjudul "Penerapan Teknik Breast Care Untuk Memperlancar Pengeluaran ASI Pada Ibu Nifas"

Nama : Siti Nur Oktavia
NIM : 1815401055
Tingkat/Semester : III (Tiga)/VI (Enam)

Tulang Bawang, Febuari 2021

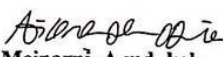
Mahasiswa,


Siti Nur Oktavia

Klien,


Nyimas Ayu

Menyetujui,
Pembimbing Lahan,


Meinarni, A.md. keb
NIP. 197605222006042013

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGKARANG
PRODI D III KEBIDANAN TANJUNGKARANG
Jl. Soekarno-Hatta No.1, Hajimena, Bandar Lampung

LEMBAR PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tn. Afik Firmansyah
Umur : 35 tahun
Alamat : Desa Dente Teladas, Kecamatan Way Dente Kabupaten Tulang bawang

Selaku (~~SUAMI/KELUARGA/KLIEN~~)* telah mendapat penjelasan, memahami dan ikut menyetujui terhadap tindakan "Penerapan Teknik Breast Care Untuk Memperlancar Pengeluaran ASI Pada Ibu Nifas"
Terhadap ISTRI/~~KELUARGA/YANG BERSAMUTAN~~)*:

Nama : Ny.Nyimas Ayu
Umur : 32 tahun
Alamat : Desa Dente Teladas, Kecamatan Way Dente Kabupaten Tulang bawang

Tulang Bawang, Febuari 2021

Mahasiswa,



Siti Nur Oktavia

Klien,



Ny. Nyimas Ayu

Suami/Keluarga,



Tn. Afik Firmansyah

Menyetujui,
Pembimbing Lahan,


Meinarni, A.md. keb

NIP. 197605222006042013

Lampiran 6

